

Konsep Integrasi Ilmu Agama Dan Ilmu Umum Perspektif Azyumardi Azra

Ummu Athiyah¹, Djefrin E Hulawa², Alwizar³,

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: 1ummuathiyah1701@gmail.com, 2djeprin.ehulawa@uin-suska.ac.id,
3alwizarpba@gmail.com.

ABSTRAK

Azyumardi Azra, seorang tokoh intelektual Muslim Indonesia, dikenal dengan kontribusinya dalam mempertemukan ilmu agama dengan ilmu umum. Pemikirannya mengajak umat untuk membuka wawasan baru dalam mengembangkan integrasi ilmu agama dengan ilmu umum, yang dalam pandangannya merupakan bagian dari kemajuan peradaban Islam. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Azyumardi Azra dalam menjembatani kesenjangan antara ilmu agama dan ilmu umum, serta dampaknya terhadap dunia akademik dan praktik keagamaan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah library research, dengan menggali berbagai literatur yang relevan mengenai pemikiran Azra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Azra telah berhasil memberikan pemikiran yang mendalam mengenai hubungan ilmu agama dengan sains modern, yang dapat menjadi pijakan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: Integrasi ilmu agama dan Ilmu Umum, Azyumardi Azra

ABSTRACT

Azyumardi Azra, an Indonesian Muslim intellectual figure, is known for his contribution in bringing together religious science with general science. His thoughts invite people to open new insights in developing the integration of religious science with general science, which in his view is part of the progress of Islamic civilization. This article aims to analyze Azyumardi Azra's contribution in bridging the gap between religious and general sciences, as well as its impact on the academic world and religious practices in Indonesia. The research method used is library research, by exploring various relevant literature on Azra's thoughts. The results show that Azra has succeeded in providing in-depth thoughts on the relationship between religious science and modern science, which can be a foothold for the development of education in Indonesia.

Keywords: *Integration of Religious and General Sciences, Azyumardi Azra*

PENDAHULUAN

Azyumardi Azra adalah salah satu intelektual Islam terkemuka yang menonjol dalam pemikiran keagamaan dan akademis. Azra berusaha untuk menyelaraskan antara ilmu agama dengan ilmu umum dalam berbagai karya tulis dan pemikirannya, menjadikan dirinya sebagai jembatan antara dunia akademik dan spiritualitas Islam. Pemikirannya banyak berfokus pada pentingnya pendidikan Islam yang dapat bersinergi dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Dalam banyak tulisannya, Azra menekankan pentingnya pemahaman yang holistik terhadap ilmu

yang mencakup kedua bidang tersebut, yaitu agama dan sains. Azra melihat bahwa pemisahan yang tajam antara ilmu agama dan ilmu umum hanya akan menghambat perkembangan pemikiran Islam yang konstruktif di dunia modern.

Artikel ini akan menganalisis pemikiran Azra tentang integrasi ilmu agama dan umum serta implikasinya dalam pendidikan dan masyarakat Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Library research, yaitu kajian pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi yang sudah ada dari berbagai sumber literature yang relevan dengan topic yang diteliti.¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan literatur yang relevan dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, tesis, dan disertasi yang diterbitkan dalam database akademik yang kredibel. Proses pencarian data dilakukan melalui beberapa platform seperti Google Scholar, dan perpustakaan universitas yang memiliki koleksi sumber pada kajian pustaka terhadap karya-karya tulis Azyumardi Azra dan literatur terkait. Sumber data utama berasal dari buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, yang relevan dengan topik integrasi ilmu agama dan ilmu umum. Metode ini memungkinkan penulis untuk menganalisis pemikiran Azra melalui sumber-sumber yang tersedia, serta memetakan kontribusinya dalam dunia intelektual Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

INTEGRASI ILMU AGAMA DAN UMUM MENURUT AZYUMARDI AZRA

A. Biografi Azyumardi Azra

Azyumardi Azra memiliki nama lengkap Prof. H. Azyumardi Azra, M.A., M.Phil., Ph.D., CBE. lahir di Lubuk Alung, Padang Pariaman, Sumatra Barat, pada 4 Maret 1955, dan wafat pada 18 September 2022 di Kuala Lumpur, Malaysia pada usia 67 tahun.² Masa kecilnya berlangsung di lingkungan yang kental dengan nuansa pendidikan agama, karena ayahnya adalah seorang guru agama.³ Azyumardi menempuh pendidikan dasar di sekolah setempat sebelum melanjutkan ke pendidikan menengah di Padang. Sejak muda, ia sudah menunjukkan minat yang besar terhadap dunia ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang agama dan sosial. Setelah menyelesaikan pendidikan di Indonesia, ia melanjutkan studi di luar negeri, termasuk di Universitas Al-Azhar, Mesir, dan memperoleh gelar doktor di bidang ilmu sejarah Islam.⁴

1 Hart, C. (1998). *Doing a Literature Review: Releasing the Social Science Research Imagination*

2 Ali Nur Alfian, "Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra Seorang Sejarawan Dan Intelektual," *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah* 2, no. 1 (2023): 182–89, <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i1.24534>.

3 Azra, Azyumardi. *Sejarah Islam Indonesia Modern*. Jakarta: Penerbit Mizan, 2004.

4 Hasyim, As'ad. "Azyumardi Azra: Tokoh Pendidikan dan Sejarah Islam Indonesia." *Media Indonesia*, 12 Maret 2021.

Azyumardi Azra menempuh pendidikan awalnya di Fakultas Tarbiyah IAIN Jakarta pada tahun 1982. Kemudian, ia melanjutkan pendidikan pascasarjana di Columbia University, AS, di mana ia memperoleh gelar Master of Arts (M.A.) pada 1988 di Departemen Bahasa dan Budaya Timur Tengah. Gelar Master of Philosophy (M.Phil.) dan Doctor of Philosophy (Ph.D.) di bidang Sejarah diperolehnya pada 1990 dan 1992, dengan disertasi berjudul "The Transmission of Islamic Reformism to Indonesia: Network of Middle Eastern and Malay-Indonesian 'Ulama in the Seventeenth and Eighteenth Centuries", yang menjadi kontribusi penting dalam studi transmisi pemikiran Islam reformis ke Indonesia.

Karir akademik Azra mencakup jabatan sebagai Guru Besar Sejarah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sejak 2007 hingga akhir hayatnya. Ia juga pernah menjabat sebagai Rektor UIN Syarif Hidayatullah selama dua periode berturut-turut (1998-2002 saat institusi masih bernama IAIN, dan 2002-2006 setelah beralih menjadi UIN). Azra memelopori konversi IAIN ke UIN antara tahun 2001-2002, sebuah langkah strategis yang kemudian diikuti oleh banyak perguruan tinggi Islam di Indonesia. Inisiatif ini membuka ruang bagi pengintegrasian ilmu-ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum di UIN, suatu upaya yang sangat ia yakini penting untuk pengembangan pendidikan Islam yang adaptif.⁵

Di luar karir akademik, Azra juga dikenal sebagai jurnalis, cendekiawan Muslim, dan pernah menjabat Ketua Dewan Pers Nasional hingga akhir hayatnya. Sejumlah prestasi dan penghargaan internasional mengiringi kiprahnya, termasuk gelar kehormatan "Sir" dari Ratu Elizabeth II pada tahun 2010, menjadikannya warga Indonesia pertama yang mendapat gelar ini karena kontribusi pentingnya di tingkat nasional dan global, serta gelar Commander of the Order of the British Empire (CBE). Gelar tersebut menunjukkan kontribusi besar Azra dalam membangun persepsi dan hubungan yang baik antara dunia Islam dan Barat.⁶

Azyumardi Azra memiliki karya-karya yang penting dalam bidang pendidikan Islam yang menekankan pada integrasi antara ajaran agama dengan ilmu pengetahuan kontemporer. Dalam pandangannya, pendidikan Islam seharusnya tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga menjadi media untuk membentuk karakter manusia yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan zaman. Salah satu gagasannya adalah mengenai otonomi pendidikan tinggi sebagai langkah modernisasi yang dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam, sehingga mampu berinovasi secara mandiri dan menghasilkan ide-ide kreatif.

Berikut adalah karya-karya utama Azyumardi Azra yang berfokus pada pendidikan Islam dan pemikiran reformis:

5 M. Adib Fuadi Nuriz, "Islamic Education In Indonesia : Study Of Azyumardi Azra ' S Thought M . Adib Fuadi Nuriz Universitas Darussalam Gontor Email : Adeeb_gontor@yahoo.Com Jaffary Awang Universitas Darussalam Gontor Email : Jaffary@ukm.Edu.My" 5, no. 2 (2018): 205–

6 Wahyu Hidayat, "Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Azyumardi Azra," *Islamida: Jurnal Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 6.

1. Islam dan Masalah-masalah Kemasyarakatan (1983): Buku ini mengeksplorasi isu-isu sosial dalam Islam dan menawarkan pandangan untuk penerapannya dalam masyarakat modern.
2. Perkembangan Modern dalam Islam (1985): Dalam karya ini, Azra membahas dinamika modernisasi dalam Islam, menyoroti bagaimana nilai-nilai Islam bisa diintegrasikan dengan perkembangan zaman.
3. Perspektif Islam di Asia Tenggara (1984): Buku ini membahas sejarah dan perkembangan Islam di Asia Tenggara, serta kontribusinya terhadap kebudayaan lokal.
4. Mengenal Ajaran Kaum Sufi (1984): Buku ini memperkenalkan sufisme dan perannya dalam membentuk spiritualitas dalam Islam.

B. Konsep Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum Perspektif Azyumardi Azra

Pemikiran Azyumardi Azra mengedepankan pentingnya pendidikan Islam yang berbasis pada integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Ia menegaskan bahwa ilmu agama tidak boleh dipisahkan dari ilmu umum, karena keduanya saling melengkapi dalam memahami kehidupan yang kompleks dan dinamis. Azra mencontohkan penerapan ilmu agama dalam konteks ilmiah dengan mengaitkan ajaran Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern, seperti dalam bidang teknologi, sosial, dan ekonomi.⁷ Ia juga menekankan pentingnya pendidikan yang dapat membentuk karakter dan moral yang baik di kalangan umat Islam, sehingga ilmu pengetahuan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan berdampak positif bagi masyarakat.⁸

1. Ilmu Agama

Ilmu agama dalam perspektif Azyumardi Azra merujuk pada pengetahuan yang berkaitan dengan ajaran-ajaran agama, baik dari segi teori maupun praktik. Ini mencakup studi tentang wahyu, kitab-kitab suci, sejarah agama, serta pemahaman tentang prinsip-prinsip moral dan etika yang terkandung dalam agama. Azra berpendapat bahwa ilmu agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral individu, serta memberikan pedoman hidup yang relevan bagi masyarakat.

Contoh ilmu agama menurut Azyumardi Azra bisa mencakup kajian mengenai tafsir Al-Qur'an, hadits, atau sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Misalnya, kajian tentang peran pesantren dalam penyebaran Islam di Nusantara atau kajian tentang perkembangan pemikiran Islam modern yang dapat menciptakan dialog antara tradisi agama dengan tantangan zaman.⁹

⁷ Nugraha, Dedi. "Konsep Pendidikan Islam Azyumardi Azra dan Implikasinya dalam Pendidikan Modern." *Jurnal Pendidikan Islam* 31, no. 4 (2020): 121-137.

⁸ Hasan, M. Syafi'i. "Pemikiran Azyumardi Azra tentang Pendidikan Islam dan Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Ilmu Agama* 15, no. 1 (2022): 75-89.

⁹ Azra, Azyumardi. *Islam Reformis: Wacana Cendekiawan Muslim Indonesia*. Jakarta: Penerbit Mizan, 2002.

2. Ilmu Umum

Di sisi lain, ilmu umum atau ilmu sekuler, dalam pandangan Azyumardi Azra, adalah pengetahuan yang diperoleh melalui metode ilmiah dan lebih berfokus pada pemahaman tentang fenomena alam, sosial, dan budaya. Ilmu ini mencakup berbagai disiplin ilmu, seperti sains, teknologi, ilmu sosial, dan humaniora. Azra berpendapat bahwa ilmu umum diperlukan untuk memahami dan mengatasi tantangan dunia modern, namun tidak harus mengabaikan nilai-nilai agama dalam penerapannya.

Contoh ilmu umum yang dimaksud Azyumardi Azra adalah bidang-bidang seperti sosiologi, psikologi, teknologi informasi, atau ekonomi. Misalnya, kajian tentang dampak sosial teknologi digital terhadap masyarakat atau analisis ekonomi untuk memecahkan masalah kemiskinan.¹⁰

3. Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum

Azyumardi Azra menekankan pentingnya integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Ia berargumen bahwa keduanya harus saling melengkapi untuk memberikan wawasan yang utuh. Dalam bukunya yang berjudul *Islam Reformis: Wacana Cendekiawan Muslim Indonesia*, Azra menyatakan bahwa ilmuwan Muslim perlu mengintegrasikan pengetahuan agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern, agar tidak terjadi sekularisasi pemikiran yang mengabaikan nilai-nilai agama. Hal ini penting agar perkembangan ilmu pengetahuan dapat berlandaskan pada prinsip-prinsip etika yang sesuai dengan ajaran agama.

Contoh integrasi: Dalam kajian sains dan teknologi, Azyumardi Azra melihat pentingnya pendekatan yang memperhatikan nilai-nilai Islam, seperti dalam pengembangan teknologi yang beretika dan bermanfaat bagi umat manusia. Misalnya, dalam penelitian bioteknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, penting untuk mempertimbangkan pandangan agama mengenai etika dalam rekayasa genetika.¹¹

Azyumardi Azra, dalam berbagai karyanya, seperti *“Islamic Thought and the Modern World”* dan *“The Indonesian Muslims and the Making of the Modern World”*, secara konsisten mengajukan gagasan bahwa ilmu agama tidak bisa berdiri sendiri tanpa berinteraksi dengan ilmu umum. Azra menyatakan bahwa modernitas dan sains tidak boleh dipandang sebagai musuh, melainkan sebagai alat untuk memperkaya pemahaman keagamaan.¹²

Dalam karyanya, Azra menggambarkan sejarah pertemuan antara pemikiran Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dari masa keemasan peradaban Islam hingga era modern. Azra menekankan pentingnya merawat tradisi ilmiah yang tidak hanya mengandalkan teks-teks agama klasik,

¹⁰ Azra, Azyumardi. *Sejarah Islam Indonesia Modern*. Jakarta: Penerbit Mizan, 2004.

¹¹ Hasyim, As'ad. "Azyumardi Azra: Tokoh Pendidikan dan Sejarah Islam Indonesia." *Media Indonesia*, 12 Maret 2021.

¹² Sulaiman, Firdaus. "Educational Philosophy in Azyumardi Azra's Works." *Journal of Islamic Education*, vol. 22, no. 3, 2022, pp. 250-267.

tetapi juga mengintegrasikan ilmu pengetahuan kontemporer yang berkembang pesat.

Sebagai contoh, Azra menyarankan bahwa pendidikan tinggi di Indonesia sebaiknya mengadopsi pendekatan multidisipliner yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis baik dalam bidang keagamaan maupun ilmiah. Menurut Azra, pendekatan seperti ini tidak hanya akan menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual tetapi juga mampu menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Salah satu kontribusi besar Azra adalah mendorong lahirnya berbagai program studi yang menggabungkan studi Islam dengan ilmu sosial dan sains. Misalnya, program studi yang tidak hanya mengajarkan teks-teks agama, tetapi juga menawarkan mata kuliah yang relevan dengan perkembangan teknologi, ekonomi, dan kebudayaan.¹³

Menurut Azra, ilmu agama, yang berbasis pada teks-teks suci Islam, harus diajarkan dengan cara yang mampu menjawab tantangan zaman, sementara ilmu umum (seperti sains, teknologi, dan ilmu sosial) harus diaplikasikan untuk meningkatkan kualitas hidup umat manusia tanpa mengabaikan nilai-nilai keagamaan. Pemikiran ini mendorong lahirnya pendekatan multidisipliner dalam pendidikan, di mana para mahasiswa dan akademisi didorong untuk mempelajari keduanya secara bersamaan dan tidak terjebak dalam dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum.¹⁴

Azra menganggap pendidikan yang mengintegrasikan kedua jenis ilmu ini penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek keilmuan, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan umat. Pemikirannya ini telah banyak menginspirasi berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia untuk mengembangkan program-program studi yang menggabungkan studi agama dan ilmu pengetahuan modern.

Pemikiran Azyumardi Azra tentang integrasi ilmu agama dan ilmu umum mengingatkan kita bahwa dalam tradisi intelektual Islam, tidak ada pembatasan yang keras antara ilmu agama dan sains. Sebaliknya, keduanya harus saling melengkapi dan memperkaya satu sama lain. Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia yang terus berkembang dalam menghadapi tuntutan globalisasi.

Azyumardi Azra menekankan bahwa pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum hanya akan mempersempit cakrawala intelektual umat Islam. Dalam berbagai karya dan kuliah umum yang diberikan, Azra mengungkapkan pentingnya membangun jembatan antara kedua dunia ini untuk menciptakan keseimbangan dalam pemahaman dan praktik kehidupan. Salah satu konsep yang ditawarkan adalah integrasi kurikulum yang menggabungkan ilmu agama

13 Ismail, Siti Aisyah. "The Role of Islamic Education in the Modern World: A Review of Azyumardi Azra's Thought." *Journal of Islamic Studies*, vol. 25, no. 4, 2020, pp. 150-165.

14 Sulaiman, Firdaus. "Educational Philosophy in Azyumardi Azra's Works." *Journal of Islamic Education*, vol. 22, no. 3, 2022, pp. 250-267.

dengan ilmu sains dan sosial dalam sistem pendidikan. Model ini tidak hanya bertujuan untuk membentuk individu yang berpengetahuan luas tetapi juga berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Pemikiran Azra lebih lanjut mengarah pada implementasi integrasi ini dalam praktik pendidikan tinggi, di mana program studi yang menawarkan perpaduan antara keduanya akan menghasilkan profesional yang tidak hanya mahir dalam bidangnya, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan moral yang tinggi. Azra juga menyatakan bahwa peran perguruan tinggi dalam mendidik generasi yang mampu mengatasi tantangan zaman sangatlah penting. Dalam pandangannya, pendidikan Islam harus beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman yang kuat.¹⁵

Dalam konteks ini, Azra mengusulkan agar pendidikan Islam di Indonesia tidak terjebak dalam paradigma yang memisahkan kedua jenis ilmu ini, melainkan harus berusaha untuk menggabungkan keduanya dalam satu kesatuan yang utuh dan aplikatif. Pendekatan ini dapat membantu menciptakan keseimbangan antara tradisi ilmiah dan kebutuhan zaman modern.¹⁶

KESIMPULAN

Pemikiran Azyumardi Azra tentang integrasi ilmu agama dan ilmu umum sangat relevan dalam konteks pendidikan Islam kontemporer, karena pendekatan ini dapat membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global. Azra menekankan bahwa pemisahan kedua ilmu tersebut justru menghambat kemajuan peradaban Islam yang seharusnya berkembang seiring dengan ilmu pengetahuan modern. Melalui gagasannya, Azra mendorong pendekatan multidisipliner dalam pendidikan yang memungkinkan kedua ilmu ini saling melengkapi, sehingga menciptakan individu yang kritis dan adaptif. Pemikiran Azra juga memberikan kontribusi penting dalam perubahan paradigma pendidikan tinggi di Indonesia, di mana tidak hanya studi keagamaan yang ditekankan, tetapi juga pengembangan ilmu umum yang memperkaya pemahaman keagamaan. Secara keseluruhan, gagasan Azra memberikan landasan bagi pengembangan sistem pendidikan Islam yang lebih integratif dan relevan dengan dinamika ilmu pengetahuan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nur Alfian, "Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra Seorang Sejarawan Dan Intelektual," *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah* 2, no. 1 (2023): 182–89, <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i1.24534>.
- Azra, Azyumardi. *Islam Reformis: Wacana Cendekiawan Muslim Indonesia*. Jakarta: Penerbit Mizan, 2002.
- Azra, Azyumardi. *Sejarah Islam Indonesia Modern*. Jakarta: Penerbit Mizan,

15 Azra, Azyumardi. *The Indonesian Muslims and the Making of the Modern World*. Bandung: Mizan, 2019.

16 Junaidi, M. (2023). "Integrating Islamic and Secular Knowledge: Lessons from Azyumardi Azra's Teachings." *International Journal of Education and Learning*, vol. 8, no. 2, pp. 102-119.

2004.

- Azra, Azyumardi. *The Indonesian Muslims and the Making of the Modern World*. Bandung: Mizan, 2019.
- Hart, C. (1998). *Doing a Literature Review: Releasing the Social Science Research Imagination*
- Hasan, M. Syafi'i. "Pemikiran Azyumardi Azra tentang Pendidikan Islam dan Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Ilmu Agama* 15, no. 1 (2022): 75-89.
- Hasyim, As'ad. "Azyumardi Azra: Tokoh Pendidikan dan Sejarah Islam Indonesia." *Media Indonesia*, 12 Maret 2021.
- Ismail, Siti Aisyah. "The Role of Islamic Education in the Modern World: A Review of Azyumardi Azra's Thought." *Journal of Islamic Studies*, vol. 25, no. 4, 2020, pp. 150-165.
- Junaidi, M. (2023). "Integrating Islamic and Secular Knowledge: Lessons from Azyumardi Azra's Teachings." *International Journal of Education and Learning*, vol. 8, no. 2, pp. 102-119.
- Nugraha, Dedi. "Konsep Pendidikan Islam Azyumardi Azra dan Implikasinya dalam Pendidikan Modern." *Jurnal Pendidikan Islam* 31, no. 4 (2020): 121-137.
- M. Adib Fuadi Nuriz, "Islamic Education In Indonesia : Study Of Azyumardi Azra ' S Thought M . Adib Fuadi Nuriz Universitas Darussalam Gontor Email : Adeeb_gontor@yahoo.Com Jaffary Awang Universitas Darussalam Gontor Email : Jaffary@ukm.Edu.My" 5, no. 2 (2018)
- Sulaiman, Firdaus. "Educational Philosophy in Azyumardi Azra's Works." *Journal of Islamic Education*, vol. 22, no. 3, 2022, pp. 250-267.
- Suryana, Andi. "Pendidikan Islam dan Ilmu Pengetahuan: Integrasi dalam Konteks Global." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 14, no. 4 (2021): 98-110.
- Wahyu Hidayat, "Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Azyumardi Azra," *Islamida: Jurnal Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 6.